



EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BERBASIS *GOOGLE CLASSROOM* TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI DAN KEDISIPLINAN SISWA PADA MATERI *HYGIENE* DAN *SANITASI* DI SMK PARIWISATA HARAPAN DENPASAR

Made Rubinnalda Cahya Dedi¹, I Ketut Suartana², dan I Putu Pranatha Sentosa³

^{1,2,3} Universitas Dhyana Pura

* E-mail: suartana@undhirabali.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran *google classroom* dalam meningkatkan motivasi dan kedisiplinan siswa kelas XII Jasa Boga di SMK Pariwisata Harapan Denpasar. Rancangan desain penelitian menggunakan rancangan *one shot case study*. Variabel bebas yang digunakan adalah media *google classroom* dalam proses pembelajaran dan variabel terikat menggunakan motivasi dan kedisiplinan belajar siswa. Media *google classroom* dalam *setting* belajar cukup efektif untuk meningkatkan motivasi belajar dan kedisiplinan siswa kelas XII Jasa Boga di SMK Pariwisata Harapan Denpasar, dapat dilihat dari nilai pencapaian motivasi belajar siswa dengan kategori sangat baik dilihat dari nilai rata-rata 67,00. Media *google classroom* dalam *setting* meningkatkan efektif untuk motivasi belajar siswa kelas XII Jasa Boga di SMK Pariwisata Harapan Denpasar, dapat dilihat dari pencapaian motivasi belajar siswa dan kedisiplinan siswa dengan kategori sangat baik dilihat dari nilai rata-rata 85,80. Media pembelajaran menggunakan *google classroom* digunakan untuk meningkatkan motivasi dan kedisiplinan siswa dengan hasil relatif lebih baik karena pada hasil uji deskriptif motivasi belajar siswa dengan nilai minimum 64,00 dan nilai maksimum 95,00 untuk hasil uji deskriptif kedisiplinan nilai minimum 65,00 dan nilai maksimum 99,00 dalam meningkatkan motivasi belajar dan kedisiplinan siswa pada mata pelajaran *hygiene* dan *sanitasi*.

Kata Kunci: Media *Google Classroom*, Motivasi Belajar, Kedisiplinan

PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020 seluruh bagian negara di dunia digemparkan oleh adanya wabah virus *corona* atau yang sering kita dengar dengan nama virus *Covid-19*. Indonesia juga tidak luput terdampak oleh wabah virus *Covid-19*, sehingga dikeluarkan berapa aturan terkait protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran virus. Organisasi kesehatan dunia *World Health Organization (WHO)* menetapkan wabah virus *Covid-19* sebagai bentuk darurat kesehatan bagi manusia yang berdampak dibuatnya berbagai usaha

proteksi pada beberapa negara dalam bentuk peraturan dan undang-undang (Dzulfaroh, 2020). Semua sektor terkena dampak wabah virus *Covid-19* tidak terkecuali bagi sektor pendidikan, dimana segala aktifitas proses belajar mengajar tatap muka dihentikan dan dialihkan dengan media daring dari rumah.

Menurut Sapriyah (2019:470) dalam sebuah proses belajar mengajar diperlukan sebuah media pembelajaran dimana media berperan sebagai alat yang digunakan untuk mempermudah proses belajar mengajar dan sebagai sarana yang membantu seorang pendidik dalam menyampaikan sebuah materi kepada anak didiknya. Menurut Safira dan Taiyeb (2018:12) salah satu jawaban untuk membantu representasi materi pembelajaran adalah pemanfaatan media pembelajaran elektronik *e-learning online*.

Melalui *e-learning* materi pembelajaran dapat diakses dan diterima oleh siswa dari mana pun dan tanpa harus tatap muka di sekolah. Menurut Nadziroh (2017:1) sistem *e-learning* yang sudah umum digunakan sebagai media pembelajaran diantaranya *edmodo*, *moodle* dan *google classroom*. *Google classroom* pada saat ini merupakan layanan *e-learning* paling banyak banyak digunakan sebagai sarana media pembelajaran untuk siswa.

SMK Pariwisata Harapan Denpasar merupakan institusi pendidikan yang juga menerapkan proses belajar mengajar melalui daring menggunakan media *google classroom*. Memang harus disadari bahwa penerapan proses belajar mengajar siswa smk pariwisata harapan dengan media daring menyebabkan guru tidak leluasa mengawasi siswa terutama dalam motivasi dan disiplin dalam menerima materi pembelajaran melalui *google classroom*.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dilapangan khususnya pada materi pelajaran *hygiene* dan *sanitasi*. Materi *hygiene* dan *sanitasi* adalah mata pelajaran wajib yang diberikan kepada para siswa pada kejuruan pariwisata. Menurut Atmoko (2017:1) *higiene* merupakan suatu usaha untuk pencegahan penyakit dengan titik berat pada masalah kesehatan lingkungan hidup manusia. Hasil wawancara yang dilakukan belum dapat diperoleh indikator apakah proses belajar mengajar dengan media *google classroom* berpengaruh pada motivasi siswa dalam menerima pembelajaran. Menurut Edy Sutrisno (2017:109) motivasi merupakan suatu faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tertentu atau dapat dikatakan sebagai faktor pendorong perilaku seseorang.

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BERBASIS *GOOGLE CLASSROOM* TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI DAN KEDISIPLINAN SISWA PADA MATERI *HYGIENE* DAN *SANITASI* DI SMK PARIWISATA HARAPAN DENPASAR

Motivasi belajar tentunya juga akan berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa dalam proses belajar mengajar, ini juga menjadi indikator penting dalam keberhasilan sebuah proses belajar mengajar. Menurut Pranitasari dan Nabihati (2019:32) disiplin merupakan suatu perilaku yang harus ditanamkan pada setiap individu didalam maupun diluar organisasi, dimana setiap individu harus mengikuti dan mentaati peraturan-peraturan yang telah disepakati sebelumnya serta bersedia menerima segala konsekuensi apabila melanggar peraturan tersebut. Hasil wawancara juga tidak dapat ditarik kesimpulan apakah penggunaan media belajar *google classroom* ada pengaruhnya terhadap faktor kedisiplinan siswa dalam belajar.

Indikator motivasi dan disiplin siswa belajar menjadi hal yang sangat penting bagi sekolah dalam melakukan evaluasi terhadap proses belajar mengajar dari sebelumnya dilakukan dengan tatap muka langsung kemudian dialihkan dengan media daring. Dari permasalahan tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan menganalisis efektivitas pembelajaran berbasis *google classroom* terhadap peningkatan motivasi dan kedisiplinan siswa pada materi *hygiene* dan *sanitasi* di SMK Pariwisata Harapan Denpasar.

METODE

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode non tes dengan instrumen kuesioner. Menurut Bisri dan Ichsan (2015:81) teknik nontes adalah cara mengumpulkan kemajuan pembelajaran dengan cara selain tes, bentuk-bentuk teknik nontes ialah observasi, penilaian diri, penilaian antarteman, jurnal, angket kuisisioner dan skala. Kuesioner merupakan sebuah daftar pernyataan yang diisi oleh responden (objek ukur), data diolah dengan bantuan aplikasi komputer *SPSS* untuk mendapatkan hasil kesimpulan.

N-Gain merupakan perbandingan skor gain yang diperoleh siswa dengan skor gain tertinggi yang mungkin diperoleh siswa (Sugiyono, 2015). Perhitungan *N-Gain* diperoleh dari skor *pretest* dan *posttest* penggunaan media *google classroom* pada siswa SMK Pariwisata Harapan Denpasar. *Gain* merupakan selisih antara nilai *posttest* dan *pretest* yang digunakan untuk mengetahui efektivitas peningkatan terhadap suatu kasus penelitian. Hasil *N-*

gain yang diperoleh nantinya akan menjadi perbandingan sebelum dan sesudah pembelajaran dengan media pembelajaran diterapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Deskripsi Hasil Motivasi Belajar Siswa

Deskripsi umum data *pre-test* dan *post-test* memuat tentang nilai rata-rata dan standar deviasi serta deskripsi data dari motivasi belajar siswa yang ditinjau berdasarkan dimensi-dimensi kategori yang telah ditetapkan. Data hasil motivasi berdasarkan hasil *pre-test* dan *pos-test* yang merupakan nilai rata-rata yang di dapatkan dengan teknik berupa tes kuisioner sebesar 40 soal. Hasil tes yang telah di dapatkan tersebut dianalisis secara deskriptif yang diperoleh dengan penerapan media *google classroom* dan hasil perhitungan deskriptif berupa nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata, dan simpang baku seperti pada Tabel 1 dibawah ini

Tabel 1. Hasil Uji Deskriptif Motivasi Siswa

Statistik	Nilai
(1)	(2)
Nilai Minimum	64,00
Nilai Maksimum	95,00
Rata-Rata	81,34
Simpang Baku	8,72

Sumber: Data Diolah peneliti

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat, nilai rata-rata motivasi belajar pada proses pembelajaran dengan media *google classroom* dapat dikategorikan tinggi.

Deskripsi Hasil Kedisiplinan Siswa

Data kedisiplinan siswa di dapatkan dengan teknik berupa kuisioner diberikan sebanyak 40 pernyataan dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BERBASIS *GOOGLE CLASSROOM* TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI DAN KEDISIPLINAN SISWA PADA MATERI *HYGIENE* DAN *SANITASI* DI SMK PARIWISATA HARAPAN DENPASAR

Tabel 2. Hasil Uji Deskriptif Kedisiplinan Siswa

Statistik	Nilai
(1)	(2)
Nilai Minimum	65,00
Nilai Maksimum	99,00
Rata-Rata	85,80
Simpang Baku	8,73

Sumber: Data Diolah peneliti

Pada Tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai maksimum kedisiplinan yang diperoleh siswa sebesar 99,00 dengan simpang baku sebesar 8,73, sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran melalui *google classroom* dikategorikan tinggi.

Pengujian Normalitas Data

Hasil uji normalitas yang dilakukan menggunakan aplikasi komputer *SPSS* dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Motivasi Belajar Dan Kedisiplinan

	Shapiro-Wilk		
	Statistik	Df	Sig.
Pre Test Kedisiplinan	.961	41	.169
Post Test Kedisiplinan	.969	41	.325
Pre Test Motivasi Belajar	.958	41	.137
Post Test Motivasi Belajar	.981	41	.706

Sumber: Data Diolah peneliti

Berdasarkan tabel 3 uji normalitas yang diperoleh dengan Shapiro-Wilk untuk motivasi belajar diperoleh sebesar 0,137, untuk hasil uji motivasi belajar diperoleh sebesar 0,706 dan untuk kedisiplinan belajar diperoleh sebesar 0,169. Maka dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa untuk kedua data tersebut berdistribusi normal.

Pengujian Homogenitas

Hasil uji homogenitas menggunakan aplikasi *SPSS* dapat dilihat pada tabel 4 dibawah ini.

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas

Variabel	df1	df2	Sig.
(1)	(2)	(3)	(4)
Motivasi Belajar	1	80	0,636
Kedisiplinan	1	80	0,729

Sumber: Data Diolah peneliti

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada tabel 4 nilai signifikansi yang diperoleh dari variabel motivasi belajar sebesar 0,636 dan kedisiplinan 0,729. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan data yang diperoleh adalah homogen.

Pengujian *N-Gain Score*

Hasil uji *N-Gain Score* yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 5 dibawah ini:

Tabel 5. Hasil Uji Efektifitas *N-Gain Score*

Variabel	Rerata	Keterangan
(1)	(2)	(3)
Motivasi belajar	67,00	Efektif
Kedisiplinan	61,00	Efektif

Sumber: Data Diolah peneliti

Berdasarkan hasil uji *N-gain score* pada tabel 5 menunjukkan bahwa nilai rata-rata *N-Gain score* untuk variabel motivasi belajar adalah sebesar 67,00, sedangkan pada variabel kedisiplinan adalah sebesar 61,00 yang dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melalui media *google classroom* efektif untuk meningkatkan kedisiplinan siswa.

Pengujian *One Sample T-Test*

Hasil uji *One Sample t-test* dengan bantuan aplikasi *SPSS* pada nilai motivasi dan kedisiplinan disajikan pada tabel 6 dibawah ini

Tabel 6. Hasil *Uji-T* Motivasi Belajar Dan Kedisiplinan

Variabel	Rerata		T	Nilai P
	Pre Test	Post Test		
Motivasi belajar	81,34	134,05	28,083	0,000
Kedisiplinan	85,81	131,73	24,370	0,000

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BERBASIS *GOOGLE CLASSROOM* TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI DAN KEDISIPLINAN SISWA PADA MATERI *HYGIENE DAN SANITASI* DI SMK PARIWISATA HARAPAN DENPASAR

Sumber: Data Diolah peneliti

Berdasarkan tabel 6 dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran melalui media *google classroom* efektif untuk meningkatkan motivasi dan kedisiplinan siswa. Hasil uji *t-test* diperoleh taraf signifikan 0.000 sebelum dan setelah penggunaan media *google classroom*, dengan asumsi ada pengaruh jika nilai signifikan lebih kecil dari 0.05.

Pembahasan

Efektivitas Pembelajaran Melalui *Google Classroom* Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa

Penerapan pembelajaran melalui media *google classroom* terbukti efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMK Pariwisata Harapan Denpasar, berdasarkan hasil uji *N-gain score* yang dilakukan dengan nilai rata-rata yang didapat sebesar 67,00 dan uji *t-test* dengan taraf signifikan sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0.050. Dari hasil uji yang dilakukan dapat dikatakan bahwa pembelajaran daring melalui media *google classroom* dapat meningkatkan motivasi siswa sehingga sangat cocok dengan materi yang diajarkan dan kondisi siswa di sekolah.

Efektivitas Pembelajaran Melalui *Google Classroom* Untuk Meningkatkan Disiplin Siswa

Pembelajaran melalui *google classroom* untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dikatakan efektif karena hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji deskriptif yang menyatakan bahwa nilai rata rata 85.80 merupakan indikator siswa yang disiplin saat pembelajaran daring berlangsung. Dengan pembelajaran melalui *google classroom* merupakan model pembelajaran yang inovatif dimana guru memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran untuk membangkitkan, motivasi siswa. Peningkatan motivasi belajar menggunakan media *google classroom* sangat berpengaruh pada disiplin siswa dalam melakukan proses pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran melalui media *google classroom* efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran *Hyginie* kelas XII di SMK Pariwisata Harapan, yang dapat dilihat dari pencapaian motivasi belajar siswa.
2. Pembelajaran melalui *google classroom* cukup efektif untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran *Hyginie* kelas XII di SMK Pariwisata Harapan.

REFERENSI

- Atmoko. (2017). Peningkatan Hygiene dan Sanitasi Sebagai Upaya Menjaga Kualitas Makanan Dan Kepuasan Pelanggan Di Rumah Makan Dhamar Palembang. *Jurnal Khasanah Ilmu*, 8(1), 1-9.
- Bisri,H., & Ichsan, M. (2015). Penilaian Otentik Dengan Teknik Nontes Di Sekolah Dasar. *Jurnal Sosial Humaniora*, 6(2), 81–93.
- Dzulfaroh, A. N. (2020, Maret 12). Virus Corona Jadi Pandemi Global, Apa Dampak dan Langkah Selanjutnya?. *KOMPAS.com*. Retrieved from <https://www.kompas.com/tren/read/2020/03/12/064800265/virus-corona-jadi-pandemi-global-apa-dampak-dan-langkah-selanjutnya>
- Hakim dalam Nadziroh. (2017). Analisa Efektifitas Sistem Pembelajaran Berbasis E-Learning. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Desain Komunikasi Visual (Jikdiskomvis)*, 2(1), 1-14.
- Nadziroh. (2017). Analisa efektifitas sistem pembelajaran berbasis elearning. *Jurnal Ilmu Komputer dan Desain Komunikasi Visual*, 2 (1), 1-14.
- Pranitasari, D., & Nabihati, L. (2019). Analisis Kedisiplinan Kerja Berdasarkan Status Karyawan. *Jurnal Online Internasional & Nasional*, 7(1), 32–51.
- Safira, I., Ismail, I., & Taiyeb, A. M. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Biologi Berbasis Web pada Konsep Sistem Pencernaan di Sekolah Menengah Atas. *UNM Journal of Biological Education*, 1(2), 12-27.
- Sapriyah. (2019). Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*, 2(1), 470-477
- Sutrisno, Edy. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Pertama. Jakarta:Kencana.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatis dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BERBASIS *GOOGLE CLASSROOM* TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI DAN KEDISIPLINAN SISWA PADA MATERI *HYGIENE* DAN *SANITASI* DI SMK PARIWISATA HARAPAN DENPASAR